

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Tn. C Dengan Gagal Jantung di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang”.

5.1 Simpulan

- 1) Pada pengkajian pasien gagal jantung yakni didapatkan hasil sesak; dispnea; tekanan darah yang tidak stabil; adanya wheezing; suara tambahan jantung S3, S4, murmur; nyeri dada; riwayat hipertensi; perfusi BDP (Basah Dingin Pucat); kesadaran kompos mentis; kardiomegali; peningkatan enzim hepar; anoreksia; edema ekstremitas bawah; keringat dingin.
- 2) Dari hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan prioritas pertama kerusakan pertukaran gas, prioritas kedua penurunan curah jantung, dan prioritas ketiga kelebihan volume cairan
- 3) Pada perencanaan keperawatan penulis merencanakan tindakan berikan O₂ tambahan; posisi semi fowler 30⁰; pemberian cairan IV dan pembatasan jumlah total sesuai indikasi; berikan obat sesuai indikasi; ajarkan batuk efektif dan napas dalam; dorong perubahan posisi; berikan makanan yang mudah dicerna, porsi kecil dan sering; kolaborasi dengan ahli gizi
- 4) Pelaksanaan dari rencana keperawatan semua dilakukan dengan baik dan pasien sangat kooperatif
- 5) Hasil evaluasi dari pelaksanaan selama 3 hari didapatkan pada diagnosa ketidakefektifan pola nafas masalah teratasi sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil,

diagnosa penurunan curah jantung dan kelebihan volume cairan masalah teratasi sebagian dan reassessment diteruskan oleh perawat yang ada di ruangan.

5.2 Saran

5.2.1 Terhadap Perawat

- 1) Melanjutkan reassessment pada pasien terhadap masalah keperatan yang belum teratasi
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan asuhan perawatan pada pasien gagal jantung
- 3) Dalam membuat rencana perawatan harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada
- 4) Perlu menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pasien, perawat dan tim kesehatan yang lain
- 5) Melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya

5.2.2 Terhadap Pasien dan Keluarga

- 1) Hendaknya klien dan keluarga ikut serta atau berpartisipasi dalam pengobatan dan perawatan serta kooperatif dalam menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.
- 2) Keterbukaan pasien dan keluarga dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutup-nutupi apa yang menjadi masalahnya akan memudahkan dalam memberikan perawatan kesehatan yang optimal.

- 3) Bagi pasien dengan gagal jantung harus mengontrolkan dirinya untuk perawatan dan pengobatan secara teratur serta mempertahankan diitnya (diit rendah garam) karena untuk mencegah komplikasi yang lebih parah.

5.2.3 Terhadap Rumah Sakit

- 1) Bagi rumah sakit hendaknya lebih mengutamakan keselamatan pasien dengan memperhatikan potensi dan keprofesionalan tim kesehatan
- 2) Menjadikan kesembuhan pasien sebagai pelayanan yang paling utama
- 3) Hendaknya melengkapi fasilitas alat-alat kesehatan .
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada semua pasien sehingga pasien mencapai kepuasan dalam berobat.

5.2.4 Terhadap Institusi

Lebih mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dan metode terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan